



Calculation of Social Return on Investment (SROI) Value as a Form of Corporate Social Responsibility (CSR) Program Evaluation: Case Study at PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim

Wahyu Purwanto^{1*}, Miftah Faridl Widhagdha¹, Zahra Nur Fatma¹

Article Info

*Correspondence Author

⁽¹⁾ Prospect Institute

How to Cite:

Purwanto, W., Widhagdha, M. F., Fatma, Z. N. (2023). Calculation of Social Return on Investment (SROI) Value as a Form of Corporate Social Responsibility (CSR) Program Evaluation: Case Study at PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim. E-Proceeding Conference: Indonesia Social Responsibility Award, 1(1), 191-195.

Article History

Submitted: 11 July 2023

Received: 3 August 2023

Accepted: 3 August 2023

Correspondence E-Mail:
wahyu.purwanto@arjunavijaya.co

Abstract

In this study, the calculation of the value of Social Return on Investment (SROI) was carried out as a form of evaluation of the CSR program of PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit RU VII Kasim, Sorong. The problems encountered in Indonesia are that many CSR programs fail to be shown by the SROI score not reaching a score of 1. The method used is a mix method by combining qualitative and quantitative. Determination of samples by purposive sampling and data collection through field observation, in-depth interviews, and document studies. As a result, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim has an SROI value of 2.5 so the CSR program implemented has more impact than the budget given, it also shows that the CSR program has been carried out well and has a big impact on the surrounding community. The acquisition of a high SROI score shows that the company's CSR programs have been successful and have a greater impact than the costs incurred on CSR programs and activities.

Keywords: CSR; Impact Measurement; SROI



Penghitungan Nilai *Social Return on Investment* (SROI) Sebagai Bentuk Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR): Studi Kasus di PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim

Wahyu Purwanto^{1*}, Miftah Faridl Widhagha¹, Zahra Nur Fatma¹

Info Artikel

*Korespondensi Penulis
(1) Prospect Institute

Surel Korespondensi:
wahyu.purwanto@arjunawijaya.co

Abstrak

Pada penelitian ini dilakukan penghitungan nilai *Social Return on Investment* (SROI) sebagai bentuk evaluasi program CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim, Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Permasalahan yang ditemui di Indonesia banyak program CSR yang gagal ditunjukkan dengan nilai SROI tidak mencapai skor 1. Metode yang digunakan adalah *mix method* dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Penentuan sampel dengan cara *purposive sampling* dan pengambilan data melalui observasi lapangan, *in-depth interview*, serta studi dokumen. Hasilnya PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim memiliki nilai SROI 2,5 sehingga program CSR yang dilaksanakan memberikan dampak yang lebih banyak dibandingkan anggaran yang diberikan, hal tersebut juga menunjukkan bahwa program CSR telah dijalankan dengan baik dan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sekitarnya. Perolehan nilai SROI yang tinggi menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan perusahaan telah berhasil dan memberikan dampak yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan pada program dan kegiatan CSR.

Kata Kunci: CSR; *Impact Measurement*; SROI

Pendahuluan

Kajian *Social Return on Investment* (SROI) merupakan kajian yang mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu dampak dari investasi yang diberikan oleh perusahaan. Penelitian *Social Return on Investment* (SROI) berguna untuk mengetahui dampak atas nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan melalui program (The SROI Network, 2012). Suatu investasi dilakukan dalam bentuk program yang pada dasarnya ingin menciptakan nilai atas sejumlah anggaran atau dana yang telah diinvestasikan (*value for money*).

Pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) berguna untuk mengukur dampak dari suatu investasi dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penciptaan nilai inilah yang menjadi titik fokus sentral dalam menilai efektivitas investasi program. Pada penelitian ini, ruang lingkup yang menjadi objek dari penelitian adalah penciptaan nilai manfaat baik dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kajian dilakukan dengan mengidentifikasi perusahaan sebagai *stakeholder* yang memberikan investasi, *stakeholder* pemerintah yang terkait, kelompok sebagai pelaksana program, serta masyarakat sebagai penerima manfaat sehingga memungkinkan untuk teridentifikasinya berbagai *stakeholder* yang memiliki peran penting dalam penciptaan nilai manfaat.

Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat sekitar secara terencana dan terukur. Program tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan dan permasalahan sosial di masyarakat. Guna mengetahui program tersebut layak dilaksanakan atau tidak, maka dilakukan penelitian *Social Return of Investment* (SROI) yang berfungsi untuk mengetahui nilai akuntabilitas dan nilai suatu program yang hasilnya tidak dapat selalu diukur dengan mudah melalui uang. Analisis *Social Return on Investment* (SROI) digunakan karena dapat melampaui alat evaluasi ekonomi tradisional, dengan mempertimbangkan nilai yang dihasilkan untuk berbagai pemangku kepentingan di ketiga dimensi pembangunan: ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hamelmann C, 2017). Hal tersebut juga telah dilaksanakan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VII Kasim. PT KPI RU VII Kasim melakukan evaluasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui SROI sebagai metode evaluasi dampak dari program yang telah dilaksanakan. Hasil dari perhitungan SROI ini juga akan menjadi acuan dalam perbaikan program CSR yang telah dijalankan.

Metode Penelitian

Perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) pada kajian ini memperhatikan *The Principles of Social Value* yang dikeluarkan oleh *Social Value International* pada Oktober 2021 (Social Value International, 2021). Terdapat 8 (delapan) nilai dari *The Principles of Social Value*, di antaranya adalah melibatkan *stakeholder* atau pemangku kepentingan, memahami perubahan yang terjadi, memperhatikan hal-hal yang penting, hanya menyertakan hal yang material, tidak *overclaim*, transparan, verifikasi hasil, dan responsif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penghitungan nilai *Social Return on Investment* (SROI) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data terkait kegiatan program dan mengetahui nilai manfaat yang dihasilkan program dari beberapa *stakeholder* terkait. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan dalam penghitungan nilai manfaat tersebut. Sebagai langkah awal, dilakukan diskusi dengan perusahaan untuk mengetahui kegiatan program dan investasi yang sudah dilakukan pada tiap tahunnya. Setelah mengetahui kegiatan program, peneliti memetakan *stakeholder* terkait yang merupakan subjek pelaksana dan penerima manfaat dari program.

Selanjutnya dilakukan wawancara dan studi pustaka terhadap para *stakeholder* yang terlibat untuk mendapatkan data kualitatif berupa nilai manfaat dari investasi perusahaan. Metode yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu siapa saja informan yang nantinya akan diwawancara dengan pertimbangan informan tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti instansi pemerintah, lembaga masyarakat, kelompok program, penerima manfaat, serta *stakeholder* lain yang terkait.

Tahapan dalam penelitian SROI ini dilakukan dengan penentuan *stakeholder* terkait, memetakan dampak atau manfaat program, pembuktian dampak dan pemberian nilai, penentuan nilai *outcome*, *impact*, fiksasi dampak dengan mengurangi nilai *impact* dengan mempertimbangkan *deadweight*, *attribution*, *displacement*, serta *drop off*. Setelah itu dilakukan penghitungan SROI dilakukan dengan menghitung perbandingan *Net Present Value* dari manfaat (benefit) dengan *Net Present Value* dari investasi (*investment*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SROI} = \frac{\text{NPV of Benefit}}{\text{NPV of Investment}}$$

Net Present Value of Benefit merujuk pada total *outcome* dari ketiga aspek, yaitu: ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan oleh adanya suatu program atau proyek tertentu. *Net Present Value of Investment* merujuk pada keseluruhan nilai input yang telah dikeluarkan untuk menjalankan suatu program. Nilai *input* tidak hanya investasi dalam bentuk uang. Namun juga dalam wujud waktu dan barang yang telah dikeluarkan selama program tersebut berlangsung. Kajian SROI mengukur nilai manfaat dan membandingkannya dengan biaya input yang telah diinvestasikan. Hasil SROI berupa nilai rasio pembagian antara nilai sekarang (*present value*) dari manfaat yang dibagi dengan nilai sekarang dari investasi.

Pembahasan

Program Klayas SEMARAK terdiri dari Klayas Bersih dan Sehat yang berfokus pada pengembangan layanan kesehatan masyarakat serta penyediaan air bersih bagi masyarakat. Klayas Cinta Budaya yang berfokus pada pelestarian budaya lokal Suku Moi Lemas dan peningkatan jiwa nasionalisme masyarakat. Klayas Berdikari yang berfokus pada peningkatan kemandirian masyarakat melalui penciptaan pasar rakyat dan rumah pengolahan sagu. Selain itu, pada tahun 2022 juga dikembangkan 2 (dua) kegiatan baru, yaitu: Klayas Cerdas yang berupaya membangkitkan kembali sekolah dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk sarana pengajaran dan pendidikan bagi anak-anak sekaligus Klayas Trampil yang berusaha meningkatkan keterampilan para pemuda di Kampung Klayas untuk menjadi tenaga ahli terampil terutama di bidang *First Aider* (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dan *Welder* (Juru Las).

Pelaksanaan program Klayas SEMARAK dapat berhasil karena identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam keberlangsungan program. Terdapat 19 pemangku kepentingan yang berhasil diidentifikasi dalam pelaksanaan program Klayas SEMARAK dengan 17 pemangku kepentingan prioritas, antara lain: 1) PT Kilang Pertamina International Refinery Unit VII Kasim, 2) Pemerintah Kampung Klayas, 3) Kelompok PKB (Persekutuan Kaum Bapak), 4) Kelompok Dewan Air, 5) Kelompok Dewan Pasar, 6) Kelompok *First Aider*, 7) Kelompok Aisanun, 8) SD YPK Kampung Klayas, 9) PAUD Tulip, 10) Guru PAUD, 11) Kader Posyandu Tulip, 12) Pemerintah Kampung Kasim, 13) Pemerintah Distrik Seget, 14) Puskesmas Distrik Seget, 15) Dinas Pekerjaan Umum Kota

Sorong, 16) Dinas Pendidikan Kota Sorong, serta 17) Balai Pelatihan dan Produktivitas Kota Sorong (BLK).

Berdasarkan penghitungan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI), Program Klayas SEMARAK yang mengeluarkan biaya investasi sosial sebesar Rp 1.867.300.000 selama tahun 2021-2022 telah menghasilkan nilai manfaat sebesar Rp 4.668.297.961 pada tahun 2022 dengan rasio nilai SROI 2,50.

Tabel 1 Hasil Nilai SROI program Klayas SEMARAK PT Kilang Pertamina International Refinery Unit VII Kasim Tahun 2022

Program	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI
Klayas SEMARAK	Rp 1.867.300.000	Rp 4.668.297.961	2,50

Sumber: Analisis Penghitungan SROI

Jika dibandingkan dengan nilai SROI yang dihasilkan program ini pada tahun 2021, maka terjadi peningkatan nilai SROI dari **2,03** menjadi **2,50** seperti tertera pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2 Hasil Nilai SROI program Klayas SEMARAK PT Kilang Pertamina International Refinery Unit VII Kasim Tahun 2021-2022

Deskripsi	SROI 2021	SROI 2022
<i>NPV of Benefit</i>	Rp 1.553.767.633	Rp 4.668.297.961
<i>NPV of Investment</i>	Rp 768.000.000	Rp 1.867.300.000
SROI	2,03	2,50

Sumber: Analisis Program, 2023



Gambar 1. Grafik Nilai SROI program Klayas SEMARAK PT Kilang Pertamina International Refinery Unit VII Kasim Tahun 2021-2022

Secara teknis, nilai 2,50 menandakan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim menghasilkan manfaat sebesar Rp 2,50. Secara substansial, nilai 2,50 tersebut menunjukkan bahwa Program Klayas SEMARAK terbukti telah dilaksanakan secara efektif. Dari sejumlah Rp 1.867.300.000 yang diinvestasikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim melalui Program Klayas SEMARAK telah memberikan nilai manfaat yang diterima oleh kelompok

dan masyarakat sebesar Rp 4.668.297.961. Program Klayas SEMARAK telah berhasil menciptakan hubungan baru baik dalam aspek sosial maupun ekonomi di Kampung Klayas dan sekitarnya. Kondisi sosial ekonomi masyarakat telah mengalami perkembangan yang lebih baik terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang menjadi aspek prioritas bagi masyarakat terisolasi seperti di Kampung Klayas.

Kesimpulan

Pada riset ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil evaluasi program CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim “Klayas SEMARAK” melalui perhitungan SROI telah berjalan dengan baik dan layak untuk dilanjutkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai SROI program sebesar 2,5 yang artinya 1 rupiah yang diberikan oleh perusahaan melalui program CSR-nya berdampak sebesar 2,5 kepada masyarakat penerima program. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari banyaknya *stakeholder* yang terlibat dalam berjalannya program ini. Berdasarkan hasil wawancara dan survei lapangan terdapat 19 pemangku kepentingan yang terlibat pada program Klayas Semarak.

Daftar Pustaka

- Arvidson M, L. F. (2013). Valuing the social The nature and controversies of measuring social return on investment (SROI). *Volunt Sect Rev. 4* (10), 3-18.
- Hamelmann C, T. F. (2017). *Social return on investment: accounting for value in the context of implementing Health 2020 and the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe.
- Hoyt, D. (2004). *An Introduction to Social Return on Investment*. Stanford: Stanford Graduate School of Business
- Lawlor, E., Neitzert, E., and Nicholls, J. (2008). *Measuring Value: A Guide to Social Return on Investment (SROI)*. *The New Economics Foundation 2nd Edition*, 56.
- Prospect Institute. (2022). Laporan Analisis Potensi Penilaian Proper Emas PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim. Solo: Prospect Institute.
- Social Value International. (2021). *The Principles of Social Value*. Liverpool: Social Value International.